

## **Pelatihan dan Pendampingan Menulis Esai Bertema Bahaya Rokok Elektrik pada Mahasiswa Penutur Asing**

**RoZIAH<sup>1\*</sup>, Nurhidayah<sup>2</sup>, Joko Ariyanto<sup>3</sup>, Hermaliza<sup>4</sup>, Tri Yulian<sup>5</sup>**

<sup>1\*,3,4,5</sup> Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Sari Mutiara Indonesia, Jl. Kapten Muslim No.79, Helvetia Tengah, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

correspondence e-mail: [roziah@edu.uir.ac.id](mailto:roziah@edu.uir.ac.id), [nurhidayah@sari-mutiara.ac.id](mailto:nurhidayah@sari-mutiara.ac.id),  
[jokoariyanto@edu.uir.ac.id](mailto:jokoariyanto@edu.uir.ac.id), [hermaliza@edu.uir.ac.id](mailto:hermaliza@edu.uir.ac.id), [triyulian@edu.uir.ac.id](mailto:triyulian@edu.uir.ac.id)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History:**

Received February 17, 2025

Revised March 14, 2025

Accepted April 21, 2025

#### **Keywords:**

Training, Writing Mentoring, Essays.

### **ABSTRACT**

*Both traditional cigarettes and electronic cigarettes (vapes) have detrimental effects on the health of users and those around them, impacting multiple bodily systems, including the respiratory, cardiovascular, nervous, digestive, reproductive, and immune systems. This community service program aims to enhance the Indonesian language proficiency of BIPA (Indonesian for Foreign Speakers) learners by training them to write essays in Indonesian. Additionally, focusing the essay theme on The Dangers of Electronic Cigarettes helps raise awareness and knowledge about the health risks associated with vaping. The program was conducted using an interactive mentorship approach, targeting BIPA learners. The results revealed significant health hazards of vaping, as identified by participants: 52.63% highlighted its negative impact on erectile function, 57.89% on cellular damage, and 100% acknowledged its harm to the lungs and heart. Furthermore, 63.16% noted its interference with brain development, 68.42% linked it to depression, and 89.47% emphasized the risks of explosions and fires caused by vapes. This initiative successfully combined language education with public health awareness, demonstrating the severe consequences of vaping while improving participants' writing skills.*



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## A. Pendahuluan

Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh pembejar BIPA. Menulis menjadi hal yang sangat menyenangkan dan mudah, tetapi bagi yang belum pernah terasa sangat sulit (Safutri et al., 2022). Perlu diberikan pelatihan khusus bagi mereka yang masih menganggap karya tulis sebagai suatu momok yang menakutkan agar penyampaian ide kreatif dan inovatif mereka menjadi hal yang menyenangkan. Dibutuhkan keterampilan khusus dan latihan yang cukup untuk menulis Esai. Keterampilan ini bukan sesuatu yang dapat begitu saja dimiliki oleh seseorang, melainkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembelajaran. Masalah utama penyebab seseorang sulit menulis Esai adalah soal pembiasaan. Kesulitan utama lebih pada proses membiasakan diri untuk mau dan berani menulis (Safutri et al., 2022). Dalam proses menulisnya dibutuhkan pula proses berpikir kritis, kreatif, (Dewi et al., 2019) dan kemampuan analisis dan komunikasi yang baik (Abdul & Muhammad, 2018). Penulisan karya tulis ilmiah yang memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Erlianti et al., 2023).

Menulis menjadi keterampilan yang penting bagi mahasiswa, namun bagi sebagian mahasiswa menulis bukanlah hal mudah (Kurniasih et al., 2024). Keterampilan menulis erat kaitannya dengan keterampilan berpikir kritis, komunikatif kreatif dan kolaboratif. Keempat keterampilan tersebut menjadi fokus pendidikan abad 21 (Redhana, 2019). Keterampilan menulis mendorong seseorang untuk dapat menuangkan ide dan gagasan yang dimilikinya pada proses pembelajaran maupun menyebarkannya ke masyarakat luas melalui media massa, sehingga gagasan tersebut dapat berguna bagi orang banyak (Lestari & Nawangsari, 2023). Satu dari sekian banyak media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikasi dan kolaborasi adalah Esai.

Esai berasal dari Bahasa Prancis "*Essayer*" atau dalam Bahasa Inggris "*Essay*" yang artinya sebuah upaya dari seorang penulis untuk mengungkapkan ide, gagasan dan kreativitas dalam bentuk tulisan (Kurniasih et al., 2024). Tulisan ilmiah yang disusun sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan (Purnamasari et al., 2020). Esai dapat didefinisikan sebagai karangan singkat yang berisi pendapat penulis mengenai sebuah topik atau fenomena sosial yang terjadi di Masyarakat (Lestari & Nawangsari, 2023). Esai lebih cenderung mudah untuk ditulis dibanding karya

tulis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah (Khuzamah & Herawati, 2017). Meskipun demikian, kemampuan menulis esai masih tergolong sangat rendah (Heriyudananta, 2021).

Banyak diantara pembelajar BIPA yang gemar dan membudayakan kemudahan teknologi seperti budaya menyalin (*copy-paste*) untuk menyelesaikan tugas menulis Esai mereka. Budaya menyalin yang menyebabkan orang-orang malas menulis dan menurunkan motivasi belajar menulis (Rusnaf, 2014). Selain itu, dapat menghambat mereka menguasai bahasa Indonesia. Hal yang paling dirugikan adalah terbunuhnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif pembelajar yang seyogyanya masih bisa berkembang dengan baik. Padahal, kemampuan mereka berpikir kritis diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya, sehingga dapat ditentukan solusi untuk mengatasinya, sedangkan kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan untuk menentukan solusi mana yang sesuai untuk masalah yang dihadapi (Sartika Ami et al., 2021).

Salah satu upaya membantu dan membimbing pembelajar BIPA menguasai bahasa Indonesia adalah dengan menulis esai dalam bahasa Indonesia. Mahasiswa Penutur asing dibekali materi menulis esai, namun, masih banyak pembelajar yang merasa tidak mampu menulis Esai dengan baik dan benar. Hasil wawancara menunjukkan mahasiswa penutur asing masih banyak mengalami kesulitan menemukan ide kreatif dan inovatif dalam menulis Esai. Selain itu, mereka juga belum terbiasa dengan adanya berbagai metode penulisan Esai, sehingga pembelajar BIPA, perlu diberikan pelatihan dan pendampingan menulis esai.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang komprehensif tentang tatacara penyusunan karya ilmiah yang baik dan benar sesuai kaidah yang telah ditentukan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga bisa menambah wawasan peserta hingga dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mencari, mengelompokkan, dan mengevaluasi referensi yang relevan dengan karya tulis yang mereka rencanakan (Lian et al., 2022). Cara-cara mudah dalam memilah referensi dengan menggunakan Mendeley juga diberikan dalam pelatihan ini guna mempermudah mereka dalam membuat daftar referensi (Imam et al., 2019). Praktik langsung yang kami terapkan hendaknya dapat memberikan dorongan kepada peserta untuk rajin menulis Esai. Setidaknya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kontribusi ilmiah dari para peserta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Wiryotinoyo, 2021).

## **B. Metode Pengabdian Masyarakat**

Program pengabdian yang dilaksanakan pada bulan April 2025. Pendekatan pendampingan atau *mentorship* merupakan metode pendekatan dalam pelatihan menulis Esai bagi Pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pelatihan dan pendampingan ini dikhususkan kepada pembelajaran BIPA yang berasal dari Nigeria dan Thailand. Kajian pengembangan bahasa bagi Mahasiswa BIPA berbudaya lokal pernah dilakukan oleh (Muzaki, 2021). Pembelajar BIPA merupakan pembelajar yang belum memahami atau belum menguasai bahasa Indonesia (Yudono, 2022). BIPA kini menjadi pokok bahasan yang menarik (Mustafa & Rahmawati, 2021). Pembelajaran BIPA menjadikan orang asing (pembelajar) mampu berbahasa Indonesia (Kusmiatun, 2016). Pembelajaran BIPA mempunyai misi penting yaitu memperkenalkan bahasa dan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional (Muzaki, 2021). Esai yang ditulis bertemakan Bahaya rokok bagi Kesehatan manusia. Tim berperan sebagai mentor sementara pembelajar BIPA berperan sebagai peserta. Proses transfer ilmu dilakukan agar pembelajar BIPA memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menulis Esai yang bertema bahaya penggunaan rokok bagi manusia.

Sesi awal kegiatan dimulai dengan perkenalan dan tanya jawab. Hal tersebut dilakukan agar tim memperoleh peta kemampuan sekaligus kendala para pembelajar BIPA dalam pelatihan dalam menulis Esai. Pada kegiatan awal, rata-rata pembelajar BIPA belum memiliki pengetahuan dasar tentang penulisan esai. Hal ini dikarenakan mereka masih baru mengenal Bahasa Indonesia. Pembelajar BIPA sangat perlu transfer ilmu pengetahuan lebih banyak mengenai penulisan Esai. Transfer pengetahuan yang dilakukan mengenai pengertian, manfaat, langkah-langkah serta sistematika penulisan esai.

Tahapan selanjutnya adalah praktek. Pendamping menampilkan gambar-gambar dan slogan bahaya merokok dalam bahasa Indonesia. Para pembelajar diberi ruang untuk berpikir dan membuat perencanaan penulisan sesuai dengan Analisa masing-masing. Selain itu, Pembelajar BIPA diminta untuk menelusuri bahaya rokok bagi kesehatan manusia. Setelah topik ditemukan maka mereka diminta untuk mengembangkan menjadi esai. tahap ini pendampingan pelatihan sangat diperlukan mengingat latar belakang peserta masih sangat minim tentang penulisan dalam Bahasa Indonesia. Mereka banyak bertanya terkait kosa kata

dalam bahasa Indonesia yang belum mereka kuasai. Pendamping antusias membantu mereka menerjemah kosa kata yang belum mereka pahami. Peserta pengabdian sangat bersemangat menulis esai.

Setelah tugas tersebut mereka laksanakan dilanjutkan dengan proses review atau evaluasi dari esai yang telah mereka buat. Evaluasi dilihat dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau tidak. Evaluasi juga difokuskan pada terjawab atau tidaknya tema esai yaitu bahaya penggunaan rokok pada kesehatan manusia. Berikut adalah alur tahap pelaksanaan program pengabdian yang tim lakukan:



**Gambar 1.** Alur Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Internasional Bertema “Bahaya Penggunaan Rokok bagi Kesehatan Manusia”

### C. Hasil dan Pembahasan

#### *Hasil*

Kegiatan pengabdian yang tim lakukan berlangsung tertib dan lancar. Hasil pelatihan dan pendampingan berupa tulisan berbentuk jurnal untuk disajikan dalam Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Internasional yang diadakan oleh Asosiasi Dosen Kolaborasi Lintas Perguruan Tinggi (DKLPT) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur secara daring. Peserta yang dilatih dan didampingi dalam menulis esai berjumlah peserta 19 orang. Peserta merupakan pembelajaran BIPA yang berasal dari Nigeria dan Thailand. Foto di bawah menunjukkan keseriusan peserta menuliskan karangan di pendopo.

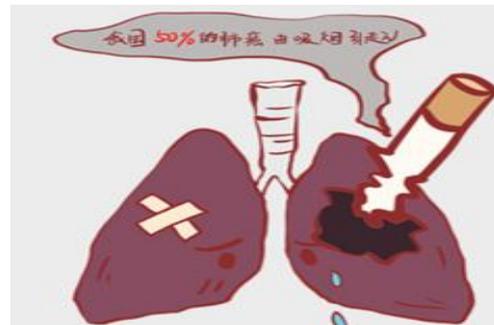


**Gambar 2.** Dokumentasi kegiatan pelatihan

Pelatih menyampaikan permintaan agar para pembelajar BIPA diperkenalkan dengan karya tulis khususnya penulisan esai. Materi utama yang diminta yaitu langkah-langkah menulis esai serta bagaimana sistematika penulisan esai yang baik dan benar benar. Materi disampaikan secara atraktif dan interaktif membuat para peserta antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan esai ini. Pemateri menekankan kepada peserta bahwa rokok dapat menyebabkan kesehatan manusia terganggu. Setelah itu, diberikan gambar-gambar bahaya sebagai berikut.



Sumber: <https://aido.id/health-articles/waspadaibahaya-asap-rokok-bagi-kesehatan-anda/detail>



Sumber: [https://ar.pikbest.com/illustration/lung-cancer-smoking-is-not-comics\\_5973862.html](https://ar.pikbest.com/illustration/lung-cancer-smoking-is-not-comics_5973862.html)

**Gambar 3.** Ilustrasi Bahaya Penggunaan Rokok bagi Kesehatan Manusia

Gambar yang disajikan dapat menjadi ide kreatif bagi pembelajar BIPA untuk menulis Esai. Hal ini bertujuan untuk menarik minat peserta terhadap kegiatan menulis. Kegiatan menulis bebas mengurangi kecemasan seseorang untuk menulis dan meningkatkan motivasi mereka untuk tetap menulis di kemudian hari (Castle, 2017). Pemateri juga menekankan bahwa gaya kepenulisan dalam esai tidak harus baku seperti dalam kepenulisan karya ilmiah.

Setelah diberi materi terkait menulis esai, semua pembelajar sudah memahami apa itu esai dan langkah-langkah untuk menuliskannya dengan baik dan benar. Meskipun ini tulisan esai yang tidak terikat seperti karya tulis ilmiah, tetapi pembelajar BIPA harus menggunakan Ejaan yang disempurnakan sesuai aturan bahasa Indonesia. Kosakata yang digunakan haruslah bahasa Indonesia, mengingat pembelajar BIPA bertujuan menguasai bahasa Indonesia.

Berdasarkan esai yang dituliskan oleh pembelajar BIPA didapati hasil sebagai berikut.

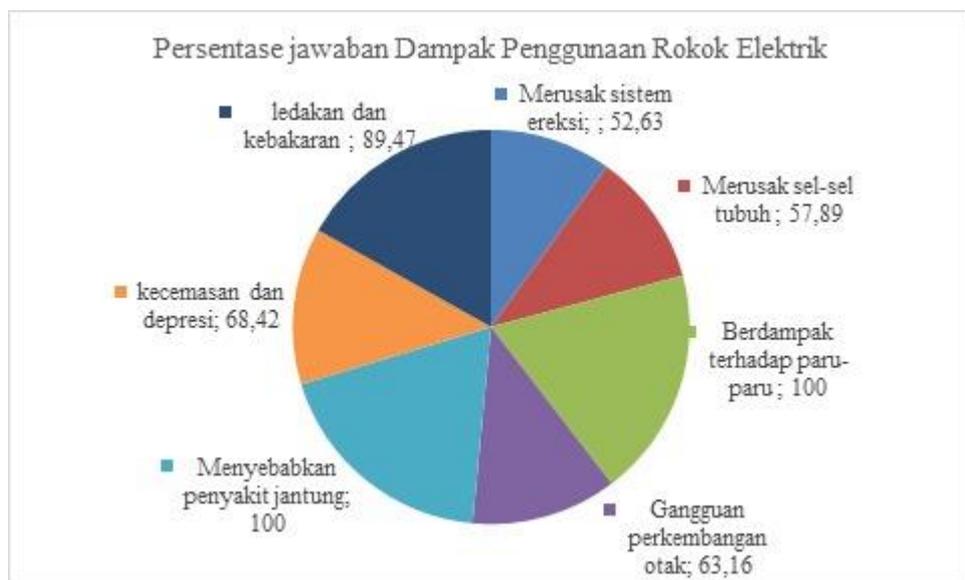
**Tabel 1.** Hasil Ilustrasi Bahaya Penggunaan Rokok bagi Kesehatan Manusia

No Peserta	Bahaya Rokok Elektrik/ Vape bagi Kesehatan Manusia						
	Sistem Ereksi	Merusak sel	Penyakit paru	Gangguan otak	Penyakit jantung	Depresi	Ledakan
1	1	0	1	1	1	1	1
2	1	0	1	1	1	0	1
3	1	0	1	0	1	0	1
4	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	1	0	1
6	1	0	1	1	1	0	1
7	0	1	1	1	1	1	1
8	0	1	1	1	1	1	1
9	1	0	1	0	1	1	1
10	0	1	1	1	1	1	1
11	0	1	1	0	1	1	1
12	1	0	1	1	1	1	1
13	0	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	0	1	1	1
15	0	0	1	1	1	1	1
16	0	1	1	0	1	0	1
17	0	1	1	0	1	1	1
18	0	1	1	0	1	0	0
19	1	0	1	1	1	1	0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>13</b>	<b>17</b>

### **Pembahasan**

Rokok elektrik (Vape) pertama muncul sebagai rokok sehat. Banyak orang memutuskan pindah ke vape. Penggunaan vape dinilai lebih mudah dibandingkan rokok biasa, selain itu rokok jenis ini menjadi tren anak muda saat ini. Bahkan perempuan yang menggunakan vape juga tidak dianggap sebagai praktik buru. Aroma terpinnya yang berbau bunga dan buah-buahan menambah daya tarik bagi penikmat rokok jenis ini. 20 s/d 25 persen remaja telah mencoba menggunakan rokok elektrik (Susanto, Mahardika and Purwantiningrum, 2023). Saat ini, rokok

elektrik dipasarkan sebagai pilihan yang tidak terlalu berbahaya dan sebagai alat untuk berhenti merokok (Farsalinos and Polosa, 2014). Namun, penggunaan rokok elektrik belum mendapatkan persetujuan sebagai metode untuk membantu penghentian merokok karena adanya risiko dan efek negatif terkait dengan kesehatan, termasuk risiko kematian akibat kanker paru yang terkait dengan penggunaan rokok elektrik (Lozano *et al.*, 2019). Hasil tulisan pembelajar BIPA yang berbentuk esai menunjukkan persentase bahaya rokok terhadap kesehatan manusia dapat dijabarkan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 4.** Persentase Jawaban Mahasiswa BIPA pengaruh Rokok Elektrik terhadap Kesehatan.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan, bahwa 52.63% pembelajar BIPA menuliskan vape juga dapat merusak sistem ereksi; 57.89% peserta menyatakan bahwa rokok elektrik dapat merusak sel-sel dalam tubuh manusia. 100% peserta mengakui bahwa penggunaan vape memiliki dampak terhadap paru-paru karena cairan kimia yang menyebabkan iritasi pada paru-paru, peradangan, gangguan ungsi paru-paru, bronkitis kronis dan berbagai penyakit paru lainnya. Selanjutnya 63.16% pembelajar BIPA menuliskan penggunaan vape secara terus menerus dapat menyebabkan gangguan perkembangan otak, karena meningkatkan risiko untuk kecanduan nikotin. Sama halnya dengan bahaya rokok elektrik terhadap paru-paru, 100% peserta menuliskan bahwa rokok vape dapat menyebabkan penyakit jantung. Hal ini karena pengguna vape akan terpapar dengan zat kimia berbahaya secara terus menerus seperti logam berat, senyawa organik volatil, dan partikel ultrafine yang menimbulkan berbagai penyakit dan

menyebabkan masalah kesehatan jantung dalam jangka panjang. Selanjutnya, 68.42% menuliskan vape yang digunakan dalam tingkat tinggi memberi pengaruh pada kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Selain itu 89.47% menuliskan bahwa Vape bisa menyebabkan ledakan dan kebakaran karena rokok elektrik menggunakan baterai yang berpotensi mengalami kerusakan atau cara penggunaan yang tidak tepat.

American Heart Association (AHA) baik rokok dan vape tidak ada yang memberikan dampak positif untuk tubuh manusia. Hal ini disebabkan karena e-liquid dalam vape memiliki zat-zat yang berbahaya untuk tubuh, yaitu (1) Nikotin, zat adiktif dan berbahaya yang terdapat dalam rokok dan produk tembakau lainnya; (2) Asetaldehida dan formaldehida yang bersifat karsinogenik dapat menyebabkan kanker; (3) Acrolein, diacetyl dan diethylene glycol, bahan kimia yang dapat menyebabkan penyakit paru-paru; (4) THC (tetrahydrocannabinol), zat kimia dalam mariyuana (ganja) yang membuat efek negatif yang “tinggi”; (5) Vitamin E asetat, bahan kimia yang dapat memicu cedera paru-paru; (6) Logam berat seperti nikel, timah, timbal dan cadmium; dan (7) Partikel kecil (ultrafin) yang jika dihirup bisa masuk jauh ke dalam paru-paru. Hal ini menyebabkan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) menyatakan dengan tegas melarang penggunaan rokok elektrik karena ancaman bahayanya yang dianggap sama dengan rokok konvensional. IDI mengeluarkan rekomendasi kepada pemerintah untuk melarang peredaran rokok elektrik karena kandungan yang berbahaya. Rokok elektrik berhubungan langsung dengan penyakit jantung dan sistem kekebalan tubuh.



**Gambar 5.** Dokumentasi kegiatan pelatihan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi melalui pelatihan dan pendampingan menulis esai bertemakan bahaya rokok bagi kesehatan manusia merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan pembelajar BIPA tentang bahaya rokok elektrik. Hasil

ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan implementasi kegiatan PKM atau program edukasi serupa dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman pembelajar BIPA mengenai bahaya rokok elektrik secara lebih luas. Foto di samping merupakan foto bersama di akhir Pelatihan dan pendampingan.

#### D. Simpulan

Adanya sesi praktik menulis esai selama 30 menit membuat pembejar BIPA bersemangat menulis terkait bahaya rokok bagi kesehatan manusia. Mereka langsung menerapkan ilmu yang baru saja dipelajari. Terdapat tiga orang peserta yang bersedia membacakan hasil karyanya dan mendapatkan umpan balik dari narasumber setelah sesi praktik menulis esai selesai. Berkat kolaborasi yang baik antara tim pengabdian dan Pembelajar BIPA maka kegiatan berjalan lancar dan para peserta tampak aktif dan antusias. Para peserta aktif bertanya dan menjawab juga aktif untuk menuliskan draft esai mereka. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah terdapat peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik bagi kesehatan. Peningkatan pengetahuan peserta meliputi pengetahuan tentang keamanan dan kandungan kimia rokok elektrik. Selain itu juga pengetahuan tentang bahaya rokok elektrik bagi kesehatan khusus bagi kesehatan otak, kesehatan jantung, sistem pernapasan, dan kesehatan paru-paru.

#### Referensi

- Abdul, S., & Muhammad, I. B. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/2165/1541>. <https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>
- Castle, J. (2017). Benefits of freewriting for academic staff engaged in writing retreat. *South African Journal of Higher Education*, 31(2), 124–137. <https://doi.org/10.20853/31-2-1341>
- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20621>
- Erlianti, D., Hikmah, N., Suhariyanto, D., Budiarti Mustika Sari, V., & Lukman Hakim, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Terakreditasi Sinta. *Community Development Journal*, 4(2), 4758–4764.

- 
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Imam, M., Astuty, S., Samsir, A., Basra, A., & Albi, M. F. (2019). *Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pembangunan Indonesia ( STIE-PI ) Makassar dalam penulisan karya ilmiah*. 414–417.
- Khuzaemah, E., & Herawati, L. (2017). Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbasis Life Skills. *Indonesian Language Education and Literature*, 2(2), 148. <https://doi.org/10.24235/ileal.v2i2.1360>
- Kurniasih, N., Nurislsminingsih, R., & Yanto, A. (2024). Keterampilan menulis esai bagi mahasiswa. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2121–2125.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Penerbit K-Media. K-Media.
- Lestari, S., & Nawangsari, G. (2023). Pelatihan Menulis Esai Bagi Guru-Guru Amal Usaha Muhammadiyah di Kecamatan Gatak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 491–495. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1281>
- Lian, Y. P., Augustin, M., Amaral, L., Goetha, S., Watu, E. G. C., & Manafe, D. (2022). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Pemanfaatan Software Mendeley Pada Anggota PMKRI Kupang*. 5(4), 634–638. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i4.3276>
- Mustafa, M. A. S., & Rahmawati, L. E. (2021). Kesalahan Bentuk Kata Berafiks Dalam Tulisan Mahasiswa Bipa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 24–29. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v6i1.625>
- Muzaki, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02), 1–9. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i02.379>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.3565>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Safutri, W., Damayanti Abdul Karim, D., & Aminudin, N. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa Sma Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu( ABDI KE UNGU)*, 4(1), 52–56. <https://doi.org/10.30604/abdi.v4i1.563>
- Sartika Ami, M., Siwi Satiti, W., & Nikmatus Sholihah, F. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 111–115.

<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v2i3.2102>

Wirytinoyo, M. (2021). Optimalisasi peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Tata Cara Publikasi di Open Jurnal System (OJS) V.2 dan 3. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 02(2), 88–91. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jap/article/view/19384>

Yudono, K. D. A. (2022). Autentisitas Bacaan dalam Buku Ajar BIPA “Sahabatku Indonesia” untuk Tingkat BIPA 4. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 10. <https://doi.org/10.23887/ijpbs.v12i1.44666>